

Pengaruh pemberian terapi musik terhadap fungsi kognitif pada usia lanjut dengan demensia = The effect of music therapy on cognitive function in older people with dementia

Febriani Valentina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20505309&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai perbaikan fungsi kognitif pada usia lanjut dengan demensia setelah pemberian terapi musik dengan metode interaktif secara berkala. Musik dapat meningkatkan fungsi memori melalui mekanisme aktivasi jalur dopaminergik, aktivasi hipotalamus dan konektivitas neuron. Musik telah terbukti dapat mengakses dan mengaktifkan sistem otak yang terkait dengan penghargaan dan emosi sehingga dapat meningkatkan kemampuan memori melalui perbaikan proses atensi. Penelitian ini merupakan studi intervensional dengan desain kontrol acak yang melibatkan subjek usia yang berada di panti wredha Pusaka 41 sebagai kelompok intervensi ($n = 29$) dan Santa Anna sebagai kelompok kontrol ($n = 35$). Subjek dari kedua kelompok diambil secara konsekutif. Para subjek kemudian dilakukan skrining dan pemeriksaan medis. Pada kelompok intervensi diberikan terapi musik menggunakan metode interaktif sebanyak 2x/ minggu dengan durasi 45 menit selama 6 minggu oleh terapis musik yang tersertifikasi internasional, sedangkan pada kelompok kontrol subjek diminta untuk melakukan aktivitas sehari-hari yang dijadwalkan dan kegiatan rekreasi. Karakteristik subjek penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin perempuan (79,3% pada kelompok intervensi dan 65,7% pada kelompok kontrol), berusia rata-rata $73,77 \pm 9,93$ tahun dan pada kelompok terapi musik $69,41 \pm 7,29$ tahun. Pada kelompok kontrol, tingkat pendidikan terbanyak adalah >SMA berjumlah 28 orang, sedangkan pada kelompok terapi musik tingkat pendidikan terbanyak adalah SD-SMP berjumlah 24 orang. Median nilai MoCA-Ina pada kelompok kontrol adalah 20 (14-24), sedangkan pada kelompok terapi musik adalah 18 (14-24). Perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan terapi musik ditemukan pada karakteristik usia ($p=0,049$) dan tingkat pendidikan ($p=0,001$). Hasil analisa uji *Anova repeated measurement* yang dikontrol dengan faktor usia, perbedaan yang signifikan hanya terdapat pada skor total MoCA-Ina ($p < 0,001$), sub bagian memori ($p=0,020$) dan fungsi abstraksi ($p=0,681$) sub bagian atensi ($p=0,003$). Sedangkan pada sub bagian orientasi ($p=0,133$) dan fungsi abstraksi ($p=0,681$) tidak terdapat perbedaan yang signifikan bermakna. Pemberian intervensi terapi musik selama 6 minggu terbukti dapat meningkatkan fungsi atensi dan memori sebagai sub-bagian dari fungsi kognitif. Fungsi atensi merupakan mekanisme dasar dalam fungsi kognitif sehingga dalam praktik pemberian intervensi yang bertujuan untuk memperbaiki fungsi kognitif, atensi seharusnya menjadi sasaran pertama yang harus ditingkatkan. Dengan adanya fungsi atensi yang baik diharapkan proses *input sensorik* dapat menjadi lebih baik sehingga dapat mendukung proses *rehearsal memori*.

This study aims to assess the improvement of cognitive function in the elderly with dementia after the provision of music therapy with interactive methods regularly. Music can improve memory function through the activation mechanism of dopaminergic pathways, activation hypothalamus, and neuronal connectivity. Music has been proven to be able to access and activate the brain system associated with appreciation and emotions so that it can improve memory skills through improving attention processes. This research is an interventional study with a randomized control design involving elderly subjects who are in Pusaka 41 nursing home as an intervention group ($n = 29$) and Santa Anna as a control

group (n = 35). Subjects from both groups were taken consecutively. The subjects were then screened and had a medical examination. In the intervention group music therapy was given using an interactive method two times a week with duration 45 minutes for 6 weeks by music therapists who were international certified, while in the control group subjects were asked to carry out scheduled daily activities and recreational activities. The characteristics of the study subjects were dominated by female sex (79,3% in the intervention group and 65,7% in the control group), average age of $73,77 \pm 9,93$ years and in the music therapy group $69,41 \pm 7,29$ years. In the control group, the highest level of education was > SMA with 28 people, while in the music therapy group the highest level of education was SD-SMP amounting to 24 people. The median MoCA-Ina score in the control group was 20 (14-24), whereas in the music therapy group it was 18 (14-24). Significant differences between the control group and music therapy were found in the characteristics of age ($p = 0,049$) and level of education ($p = 0,001$). Anova repeated measurement test results are controlled by the age factor, significant differences are only found in the total MoCA-Ina score ($p < 0,001$), memory sub-section ($p = 0,020$) and abstraction function ($p = 0,681$) attention sub-section ($p = 0,003$). Whereas in the orientation sub-section ($p = 0,133$) and abstraction function ($p = 0,681$) there were no significant significant differences. The provision of music therapy interventions for 6 weeks has been shown to improve attention and memory functions as sub-parts of cognitive function. Attention function is a basic mechanism in cognitive function so that in the practice of providing interventions aimed at improving cognitive function, attention should be the first target that must be improved. With good attention function, it is expected that the sensory input process can be better so that it can support the memory rehearsal process.